

# **MAKALAH**

**Sebagai laporan *Workshop Online* Klinik Akreditasi  
Menggunakan Instrumen Akreditasi 9 Kriteria  
yang diselenggarakan oleh LAM PT-KES pada tanggal 3 - 4 Maret 2021**



**Disusun oleh :  
Aulia Annisya**

**KANTOR PENJAMINAN MUTU  
UNIVERSITAS ESA UNGGUL  
2021**

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

Dalam rangka menumbuhkan budaya mutu pendidikan tinggi kesehatan dan sebagai implementasi sistem akreditasi LAM-PTKes untuk program studi kesehatan ditengah pandemi Covid-19, dengan ini LAM-PTKes melaksanakan Kegiatan Workshop Online Klinik Akreditasi untuk membahas dan melatih tentang pengisian Instrumen Akreditasi Program Studi Kesehatan 9 Kriteria dan penggunaan Sistem Sistem Manajemen Akreditasi Online (SIMAk online) Versi 2 (baru) secara daring.

Adapun kegiatan ini bertujuan :

1. Memiliki persepsi yang sama tentang penilaian akreditasi prodi kesehatan terbaru dengan sembilan kriteria.
2. Memiliki pemahaman tentang pengisian dokumen kinerja prodi kesehatan dengan sembilan kriteria.
3. Memiliki pemahaman tentang tentang pengisian laporan evaluasi diri prodi kesehatan dengan sembilan kriteria.
4. Terampil dalam mengisi mengisi dokumen kinerja dan evaluasi diri prodi kesehatan sembilan kriteria.
5. Mengetahui Sistem Manajemen Akreditasi Online(SIMAk online) versi 2 (baru) yang akan digunakan.

## **BAB II**

### **ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

Adapun kriteria akreditasi program studi kesehatan lamptkes 9 kriteria sebagai berikut :

- Kriteria 1 : Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi
- Kriteria 2 : Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
- Kriteria 3 : Mahasiswa
- Kriteria 4 : Sumber Daya Manusia
- Kriteria 5 : Keuangan, Sarana, dan Prasarana
- Kriteria 6 : Pendidikan
- Kriteria 7 : Penelitian
- Kriteria 8 : Pengabdian Kepada Masyarakat
- Kriteria 9 : Luaran dan Capaian

Instrumen program studi kesehatan menggunakan sembilan kriteria dengan penilaian lebih ditekankan pada pembobotan kriteria hasil dan capaian tridharma serta bukti.

Adapun dimensi penilaian akreditasi program studi kesehatan lamptkes diantaranya :

1. Mutu kepemimpinan dan kinerja tata kelola
  - Integritas visi dan misi
  - Kepemimpinan
  - Sistem manajemen SDM
  - Tata pamong
  - Kemitraan strategis
  - Sistem penjaminan mutu internal
2. Mutu input
  - SDM ( dosen dan tenaga kependidikan)
  - Mahasiswa
  - Kurikulum
  - Sarana dan prasarana
  - Keuangan
3. Mutu proses
  - Proses pembelajaran
  - Penelitian
  - Pengabdian masyarakat
  - Suasana akademik
4. Mutu dan produktivitas luaran dan capaian
  - Kualitas lulusan
  - Produk ilmiah dan inovasi
  - Kemanfaatan bagi masyarakat

## **BAB III**

### **KESIMPULAN**

Adapun titik berat penilaian akreditasi program studi kesehatan 9 kriteria sebagai berikut :

- Kriteria 1 : Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi
  1. Kejelasan, kerealistikan, dan keterkaitan antara visi, misi keilmuan program studi, visi, misi, tujuan, dan sasaran unit pengelola program studi (UPPS) dan institusi.
  2. Pemahaman, komitmen dan konsistensi dalam pengembangan program studi.
- Kriteria 2 : Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
  1. Kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, dan sistem manajemen sumber daya UPPS melalui aspek kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil.
  2. Konsistensi dan keefektifan implementasi sistem penjaminan mutu di tingkat program studi
  3. Terselenggaranya kerjasama dan kemitraan strategis.
- Kriteria 3 : Mahasiswa
  1. Konsistensi pelaksanaan dan keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif.
  2. Keseimbangan rasio mahasiswa dengan dosen dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif.
  3. Keterlibatan dan prestasi mahasiswa dalam pembinaan minat dan bakat.
  4. Efektifitas sistem layanan bagi mahasiswa dalam menunjang proses pembelajaran yang efektif.
- Kriteria 4 : Sumber Daya Manusia
  1. Keefektifan sistem perekrutan, ketersediaan sumberdaya manusia ( dosen dan tenaga kependidikan).
  2. Pelaksanaan kebijakan pengembangan, pemantauan, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja.
  3. Terdapat mekanisme survei kepuasan, hasil dan umpan balik dari dosen dan tenaga kependidikan terhadap manajemen SDM

- Kriteria 5 : Keuangan, Sarana, dan Prasarana
  1. Kecukupan, keefektifan, efisiensi, dan akuntabilitas serta keberlanjutan pembiayaan untuk menunjang penyelenggaraan tridarma.
  2. Ketersediaan sarana dan prasarana.
- Kriteria 6 : Pendidikan
  1. Kesesuaian kurikulum, capaian pembelajaran lulusan, proses pembelajaran sistem penilaian dan sistem penjaminan mutu.
  2. Integrasi kegiatan pengabdian masyarakat dan penelitian dalam proses pembelajaran.
- Kriteria 7 : Penelitian
  1. Arah pengembangan dan komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan penelitian yang bermutu.
  2. Keunggulan dan kesesuaian program penelitian dengan visi keilmuan program studi.
  3. Intensitas kegiatan penelitian dan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan penelitian.
- Kriteria 8 : Pengabdian Kepada Masyarakat
  1. Arah pengembangan dan komitmen untuk mengembangkan dan melaksanakan pengabdian masyarakat yang bermutu.
  2. Intensitas, kesesuaian dan keunggulan dalam kegiatan pengabdian masyarakat.
- Kriteria 9 : Lulusan dan Capaian
  1. Produktivitas program pendidikan.
  2. Pencapaian kualifikasi dan capaian pembelajaran lulusan.
  3. Penelusuran lulusan, umpan balik, dan persepsi publik terhadap kompetensi lulusan.
  4. Jumlah dan keunggulan publikasi ilmiah, jumlah sitasi, jumlah HKI dan kebermanfaatan hasil penelitian.

## DAFTAR REFERENSI

1. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
2. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2016 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi

3 Maret 2021

Zoom Meeting

Recording

### SISTEM AKREDITASI PROGRAM STUDI KESEHATAN LAM-PTKES 2020 SESUAI PERMENDIKBUD NO. 5/2020 (I)

1. Mekanisme akreditasi program studi kesehatan lam-ptkes dilakukan oleh LAM-PTKES secara mandiri (Pasal 16, PERMENDIKBUD No. 5/2020).
2. Jangka waktu akreditasi program studi kesehatan LAM-PTKES dilakukan dengan siklus 5 (lima) tahunan (Pasal 8, PERMENDIKBUD No. 5/2020).
3. Setelah berakhir masa akreditasi maka akreditasi ulang wajib dilakukan oleh LAM-PTKES (Pasal 8, PERMENDIKBUD No. 5/2020).
4. LAM-PTKES secara proaktif menginformasikan kepada program studi bahwa masa berlaku Akreditasi akan berakhir 1 (satu) tahun sebelum kedaluwarsa.
5. Akreditasi menggunakan instrumen akreditasi program studi kesehatan yang disusun oleh LAM-PTKES (Pasal 10, PERMENDIKBUD No. 5/2020).

Windows taskbar: Type here to search, 8:46, 03/03/2021

Zoom Meeting

Recording

Windows taskbar: Type here to search, 15:34, 03/03/2021

4 Maret 2021

Zoom Meeting

Zoom Meeting interface showing a grid of 27 participants. The participants are arranged in a grid, with their names and video feeds visible. The meeting controls at the bottom include Unmute, Stop Video, Participants (27), Chat, Share Screen, Record, and Reactions. The Windows taskbar at the bottom shows the search bar and system tray with the date 04/03/2021 and time 15:38.

Participant Name	Participant Name	Participant Name	Participant Name	Participant Name
Nuryati_Tutor	Aulla Annisya_D3...	Eka Agustiningtia...	Ibnu Mardiyoko_D3...	NUR LUTOMO_D3 SA...
Ratih Andhika_D4...	A.M.Fadhil Hayat	Linda Handayani...	oldamia niza	Hendra Nusa Put...
Mutik Mahmuda...	Dr. Isna Qadrijati dr...	Destri Maya Rani	Suhartina_D3RMI...	Tumartony_Polteke...
Fita_d3 RMIK ITS...	Admin Kesehata...	Noviponiharwani...	Risa Ermawati	Eka Rosanti_D4 ...
Anifatun Nisaa_D...	Prita_D3 RMIK_U...	Esraida Simanjun...	Komang Ananta ...	Ni Made Ari Feb...

Universitas  
Esa Unggul

Universitas  
Esa Unggul

Universitas  
Esa U

Universitas  
Esa Unggul

Universitas  
Esa Unggul

Universitas  
Esa U



You are viewing KPM\_Firmansyah's screen View Options

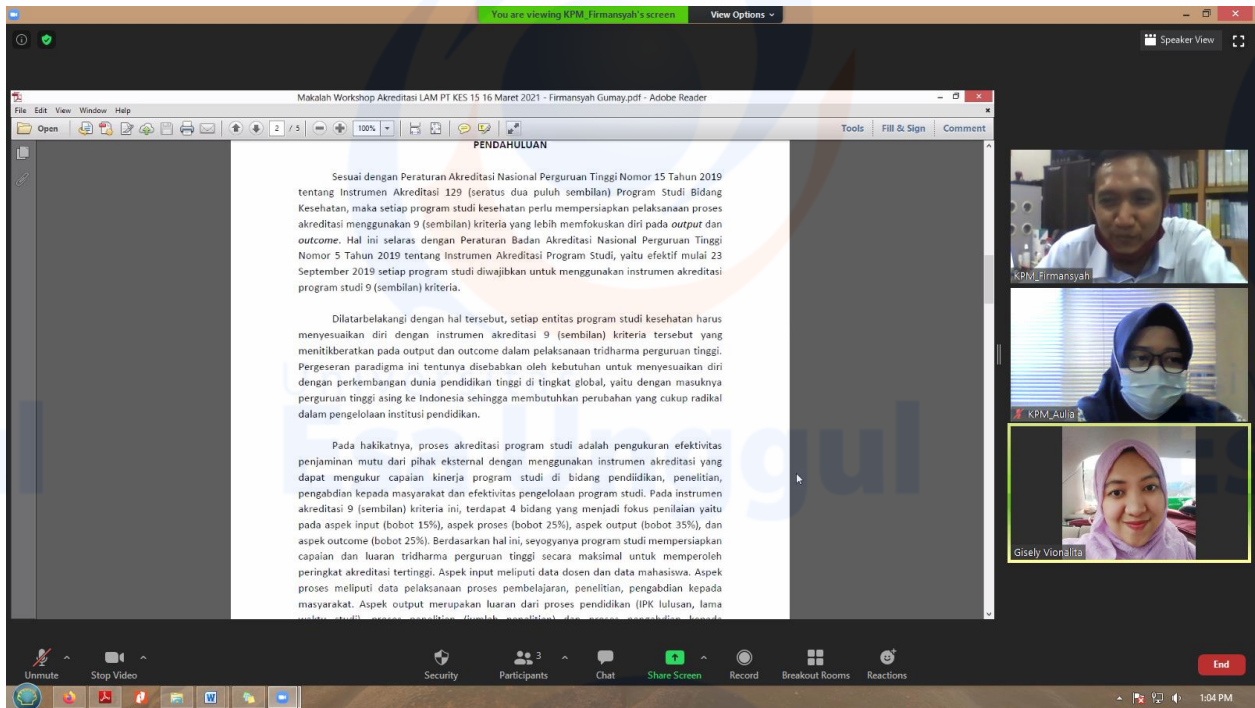
Makalah Workshop Akreditasi LAM PT KES 15 16 Maret 2021 - Firmansyah Gumay.pdf - Adobe Reader

PENDAHULUAN

Sesuai dengan Peraturan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 15 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi 129 (seratus dua puluh sembilan) Program Studi Bidang Kesehatan, maka setiap program studi kesehatan perlu mempersiapkan pelaksanaan proses akreditasi menggunakan 9 (sembilan) kriteria yang lebih memfokuskan diri pada output dan outcome. Hal ini selaras dengan Peraturan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi Nomor 5 Tahun 2019 tentang Instrumen Akreditasi Program Studi, yaitu efektif mulai 23 September 2019 setiap program studi diwajibkan untuk menggunakan instrumen akreditasi program studi 9 (sembilan) kriteria.

Dilatarbelakangi dengan hal tersebut, setiap entitas program studi kesehatan harus menyesuaikan diri dengan instrumen akreditasi 9 (sembilan) kriteria tersebut yang menitikberatkan pada output dan outcome dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi. Pergeseran paradigma ini tentunya disebabkan oleh kebutuhan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan dunia pendidikan tinggi di tingkat global, yaitu dengan masuknya perguruan tinggi asing ke Indonesia sehingga membutuhkan perubahan yang cukup radikal dalam pengelolaan institusi pendidikan.

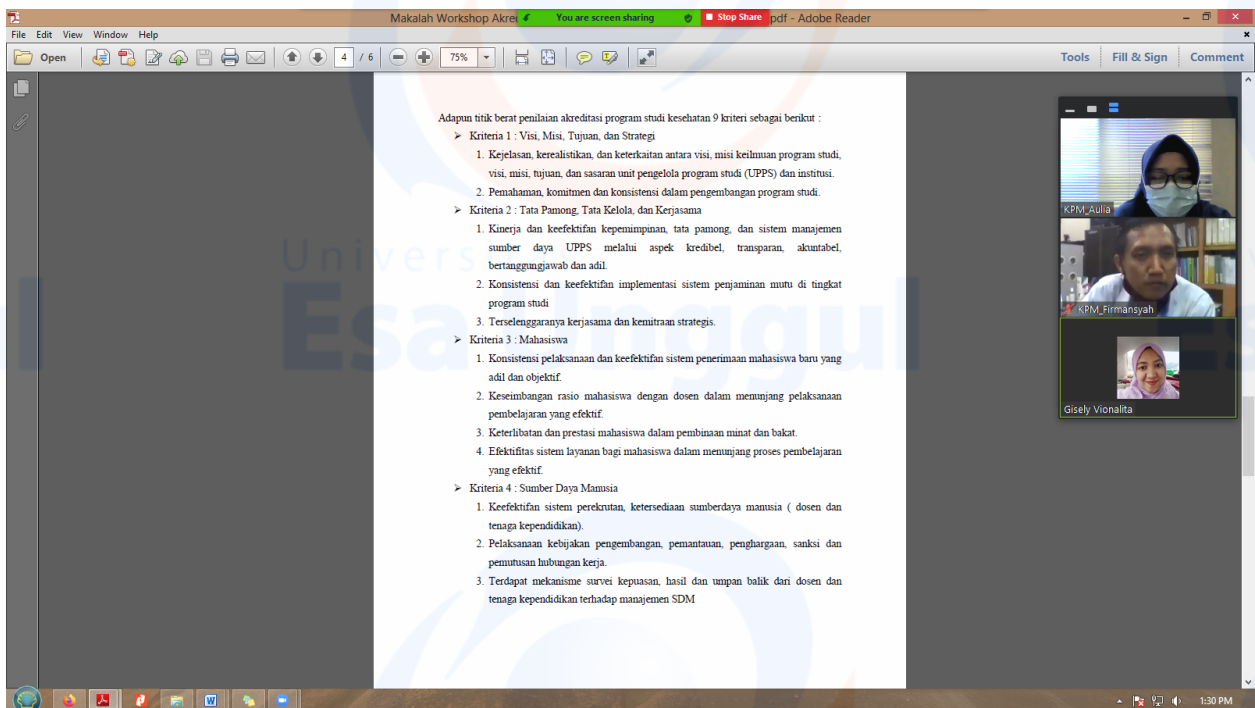
Pada hakikatnya, proses akreditasi program studi adalah pengukuran efektivitas penjaminan mutu dari pihak eksternal dengan menggunakan instrumen akreditasi yang dapat mengukur capaian kinerja program studi di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan efektivitas pengelolaan program studi. Pada instrumen akreditasi 9 (sembilan) kriteria ini, terdapat 4 bidang yang menjadi fokus penilaian yaitu pada aspek input (bobot 15%), aspek proses (bobot 25%), aspek output (bobot 35%), dan aspek outcome (bobot 25%). Berdasarkan hal ini, seyogyanya program studi mempersiapkan capaian dan luaran tridharma perguruan tinggi secara maksimal untuk memperoleh peringkat akreditasi tertinggi. Aspek input meliputi data dosen dan data mahasiswa. Aspek proses meliputi data pelaksanaan proses pembelajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat. Aspek output merupakan luaran dari proses pendidikan (IPK lulusan, lama



Makalah Workshop Akre... You are screen sharing Stop Share pdf - Adobe Reader

Adapun titik berat penilaian akreditasi program studi kesehatan 9 kriteri sebagai berikut :

- Kriteria 1 : Visi, Misi, Tujuan, dan Strategi
  1. Kejelasan, korespondensi, dan keterkaitan antara visi, misi keilmuan program studi, visi, misi, tujuan, dan sasaran unit pengelola program studi (UUPS) dan institusi.
  2. Pemahaman, komitmen dan konsistensi dalam pengembangan program studi.
- Kriteria 2 : Tata Pamong, Tata Kelola, dan Kerjasama
  1. Kinerja dan keefektifan kepemimpinan, tata pamong, dan sistem manajemen sumber daya UUPS melalui aspek kredibel, transparan, akuntabel, bertanggungjawab dan adil.
  2. Konsistensi dan keefektifan implementasi sistem penjaminan mutu di tingkat program studi
  3. Terselenggaranya kerjasama dan kemitraan strategis.
- Kriteria 3 : Mahasiswa
  1. Konsistensi pelaksanaan dan keefektifan sistem penerimaan mahasiswa baru yang adil dan objektif.
  2. Keseimbangan rasio mahasiswa dengan dosen dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran yang efektif
  3. Keterlibatan dan prestasi mahasiswa dalam pembiasaan minat dan bakat.
  4. Efektifitas sistem layanan bagi mahasiswa dalam menunjang proses pembelajaran yang efektif.
- Kriteria 4 : Sumber Daya Manusia
  1. Keefektifan sistem perekrutan, ketersediaan sumberdaya manusia ( dosen dan tenaga kependidikan).
  2. Pelaksanaan kebijakan pengembangan, pemantauan, penghargaan, sanksi dan pemutusan hubungan kerja.
  3. Terdapat mekanisme survei kepuasan, hasil dan tumpun balik dari dosen dan tenaga kependidikan terhadap manajemen SDM





Universitas  
Esa Unggul

Universitas  
Esa Unggul

Universitas  
Esa Unggul

Universitas  
Esa Unggul

Universitas  
Esa Unggul

Universitas  
Esa Unggul